



Penhijauan Lingkungan Melalui Pembagian 1000 Bibit Tanaman kepada Masyarakat Desa Pulau Rengas

Nurdiansyah¹, Luki Alvino², Dika Meilisan³, Adrian Roy Sanda Manurung⁴, Nurhaliza⁵, Istiqoma Helmi Putri⁶, Marsye Wulandari⁷, Nasrul Ulfa⁸, Sri Yuliani⁹, Febiola¹⁰, Ropi Saputri¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Riau

*Email: @kkndesapulaurengasunri@gmail.com

Abstrak

Pulau Rengas merupakan desa yang ada di Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, Indonesia. Secara geografis desa ini terletak dibagian selatan Kecamatan Pangean yang berada di bantaran sungai Kuantan. Menurut pengamatan Tim Kukerta Universitas Riau di Desa Pulau Rengas kurangnya jumlah pohon buah-buahan dan kurangnya jumlah pohon penahan tebing sungai Kuantan, hal inilah yang mendorong Mahasiswa Kukerta Universitas Riau melakukan pembagian 1000 bibit tanaman di Desa Pulau Rengas. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja unggulan Tim Kukerta Universitas Riau yang bertujuan untuk penghijauan desa, untuk melestarikan buah-buahan lokal dan memperkuat tebing sungai agar tidak mudah longsor. 1000 bibit yang akan dibagikan terdiri dari bibit buah-buahan yaitu matoa, durian, sirsak, petai dan bibit pohon penahan tebing sungai Kuantan agar tidak longsor yaitu bibit trambesi dan mahoni. Proses mendapatkan 1000 bibit ini dimulai dari pengantaran proposal permohonan bibit ke Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Pekanbaru dan setelah disetujui Tim Kukerta melakukan pengambilan bibit di SMK Kehutanan Pekanbaru. Proses pembagian bibit dilakukan dengan cara mendata seluruh penduduk Desa Pulau Rengas yang terdiri dari 164 Kartu Keluarga dan pembagian dibuka oleh Kepala Desa Pulau Rengas lalu dilanjutkan dengan memanggil setiap nama Kepala Keluarga agar setiap penduduk mendapatkan bibit. Penanaman pohon trambesi dan pembagian bibit ini diharapkan agar Desa Pulau Rengas akan selalu menjadi desa yang asri.

Kata Kunci: *Penhijauan, 1000 bibit, Pulau Rengas.*

Abstract

Pulau Rengas is a village in Pangean District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, Indonesia. Geographically, this village is located in the southern part of Pangean District which is on the banks of the Kuantan river. According to the observations of the Universitas Riau Kukerta Team in Pulau Rengas Village, the lack of fruit trees and the lack of trees supporting the Kuantan river bank, this is what prompted the Riau University Kukerta Students to distribute 1000 plant seeds in Pulau Rengas Village. This activity is one of the flagship work programs of the Riau University Kukerta Team which aims to reforest villages, to preserve local fruits and strengthen riverbanks so that they are not prone to landslides. The 1000 seeds that will be distributed consist of fruit seeds, namely matoa, durian, soursop, petai and tree seeds that hold the Kuantan river bank so as not to landslide, namely trambesi and mahogany seeds. The process of getting 1000 seeds starts with the submission of the seed application proposal to the Pekanbaru Watershed Management Center and after approval, the Kukerta Team takes the seeds at the Pekanbaru Forestry Vocational School. The process of distributing seeds is carried out by recording all residents of Pulau Rengas Village which consists of 164 Family Cards and the distribution is opened by the Village Head of Pulau Rengas then continued by calling the name of each Family Head so that each resident gets seeds. It is hoped that the planting of trambesi trees and the distribution of seeds will make Pulau Rengas Village a beautiful village.

Keywords: *Greening, 1000 seeds, Pulau Rengas.*

PENDAHULUAN

Pulau Rengas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau, Indonesia. Desa Pulau Rengas termasuk salah satu Desa tua yang letaknya berada di bantaran sungai Batang Kuantan. Desa Pulau Rengas terdiri dari 3 dusun dan 164 Kartu Keluarga. Batas administratif Desa Pulau Rengas adalah sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pauh Angit, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukaping, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Kunik, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukaping.

Desa Pulau Rengas, sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani yaitu petani padi, karet, dan sawit. Namun Desa Pulau Rengas mempunyai suatu permasalahan yaitu kurangnya jumlah pohon buah-buahan lokal dan jumlah pohon penahan tebing sungai Kuantan sehingga di khawatirkan akan terjadi tanah longsor di bagian tebing yang tidak ada penyangganya. Tentunya hal ini sangat membahayakan masyarakat yang berada di bantaran sungai Kuantan tersebut.

Jika permasalahan ini dibiarkan terus menerus dan berkelanjutan dikhawatirkan akan memakan korban atas longsohnya tanah di tebing sungai Kuantan. Maka, Dari permasalahan itu perlunya dilakukan usaha penanaman pohon di tebing sungai Batang Kuantan supaya bisa menahan tebing agar tetap kokoh. Selain itu penanaman pohon dilakukan untuk menghijaukan Desa Pulau Rengas dengan penanaman pohon buah-buahan lokal agar menjadi Desa yang asri dan dipenuhi dengan buah-buahan lokal. Seperti yang diketahui bahwa penghijauan merupakan suatu bentuk peran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Penghijauan lingkungan ini memiliki banyak manfaat, salah satunya dikemukakan oleh Conserve Energy Future, yaitu (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara atau oksigen menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) mencegah terjadinya banjir, (6) sebagai pengontrol iklim, (7) membuat pemandangan menjadi lebih indah. Dengan demikian tim Kukerta Universitas Riau Desa Pulau Rengas menyelenggarakan sebuah program kerja yaitu “Pembagian 1000 Bibit” kepada masyarakat Desa Pulau Rengas.



Gambar 1. Pembagian 1000 Bibit kepada masyarakat Desa Pulau Rengas.

Dalam upaya merealisasikannya, tim Kukerta Universitas Riau menyelenggarakan kegiatan sosialisasi sekaligus pembagian 1000 bibit di Kantor Desa Pulau Rengas dengan melibatkan Perangkat Desa dan masyarakat Desa Pulau Rengas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan dan menanam pohon di bantaran atau tebing Sungai Batang Kuantan. Sekaligus melestarikan buah-buahan lokal di Desa Pulau Rengas.

Metode Penerapan

Kegiatan penghijauan melalui pembagian 1000 bibit di Desa Pulau Rengas, Kecamatan Pangean. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi,

keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Salmaa, 2021).

Kegiatan penghijauan ini sangat relevan dan bermanfaat bagi Desa Pulau Rengas. Masyarakat semakin paham tentang manfaat penghijauan lingkungan, memahami cara menanam bibit pohon di pekarangan maupun di tebing sungai, dan mendapatkan bibit pohon buah-buahan dari tim Kukerta Desa Pulau Rengas.

HASIL DAN KETERCAPAIAN KEGIATAN

Salah satu dari empat program unggulan dari Mahasiswa Kukerta Universitas Riau yaitu Program Peduli lingkungan dengan kegiatan pembagian dan penanaman 1000 bibit di Desa Pulau Rengas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2022 yang melibatkan Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Pulau Rengas. Bibit yang dibagikan kepada Masyarakat yakni bibit buah buahan dan kayu-kayuan yang diperoleh dari pengantaran proposal kepada Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Pengambilan bibit di SMK Kehutanan Pekanbaru. Ada pun jenis bibit yang di bagikan kepada masyarakat adalah:

No	Jenis Bibit Pohon	Jumlah
1.	Pohon Matoa (<i>Pometia pinnata</i>)	350
2.	Pohon Durian (<i>Durio zibethinus</i>)	350
3.	Pohon Petai (<i>Parkia speciosa</i>)	200
4.	Pohon Sirsak (<i>Annona muricata</i>)	30
5.	Pohon Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i>)	30
6.	Pohon Trembesi (<i>Samanea saman</i>)	40
7.	Jumlah	1.000

Dalam Program Pembagian ke Masyarakat Desa Pulau Rengas masing-masing rumah mendapat 3-4 bibit untuk di tanam. Bibit yang dibagikan kepada masyarakat diutamakan bibit buah-buahan lokal sedangkan bibit pohon trambesi dan mahoni ditanam di pinggir sungai Kuantan dan untuk Sekolah Dasar 014 Pulau Rengas. Hal ini disambut dengan senang hati oleh seluruh Masyarakat Pulau Rengas. Melalui Program ini diharapkan masyarakat bisa menjaga lingkungan hidup. Program ini merupakan suatu bentuk pengabdian Tim Kukerta Universitas Riau kepada masyarakat Desa Pulau Rengas.

Adapun hasil yang dicapai selama kegiatan sosialisasi yaitu memberdayakan masyarakat dengan teori (ilmu pengetahuan) dan praktik dalam proses penghijauan lingkungan hidup. Kegiatan ini dilakukan



Gambar 2. Diskusi program kerja dan persetujuan dari DPL.

dengan harapan masyarakat dapat menjaga lingkungan sekitar agar terjaga dan terhindar dari kerusakan. Dan diharapkan juga dari pembagian bibit tanaman hasilnya dapat dinikmati dan dimanfaatkan dalam jangka panjang oleh masyarakat.



Gambar 3. Koordinasi dengan perangkat Desa Pulau Rengas mengenai program kerja, pelaksanaan sosialisasi dan pembagian 1000 bibit kepada masyarakat Desa Pulau Rengas.



Gambar 4. Melihat lokasi penanaman bibit di Desa Pulau Rengas.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembagian 1000 bibit tempatnya di Posko KKN/ Kantor Desa Pulau Rengas.

Berikut ini pemaparan proses kegiatan sosialisasi lingkungan dan pembagian 1000 bibit oleh tim Kukerta Universitas Riau di Pulau Rengas:

1. Tahap awal tentunya pengiriman proposal permohonan 1000 bibit yang ditujukan kepada BPDAS (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) Pekanbaru. Setelah permohonan Tim Kukerta Universitas Riau disetujui maka perwakilan dari anggota tim Kukerta Universitas Riau Desa Pulau Rengas menjemput bibit. Tempat penjemputan 1000 bibit adalah di SMK Kehutanan Pekanbaru.



Gambar 1. Pengambilan 1000 bibit oleh anggota tim Kukerta Universitas Riau Desa Pulau Rengas di SMK Kehutanan Pekanbaru.

Setelah Semua bibit dimasukkan dan disusun kedalam mobil, anggota tim Kukerta Universitas Riau Kembali ke Desa Pulau Rengas.



Gambar 2. Kedatangan 1000 bibit ke posko KKN (Kantor Desa) Desa Pulau Rengas

2. Tahap kedua yaitu pendataan nama Kepala Keluarga sebagai penerima bibit dari tim Kukerta Universitas Riau Desa Pulau Rengas, mulai dari dusun 1,2 dan 3.



Gambar 3. Pendataan nama kepala keluarga Desa Pulau Rengas sebagai penerima bibit.

Setelah semua kepala Keluarga didata satu persatu, selanjutnya tim Kukerta Universitas Riau mengelompokkan bibit yang akan dibagikan. Satu Kepala Keluarga mendapatkan 3-4 bibit.



Gambar 4. Pengelompokan bibit sesuai dengan jumlah penerima bibit Desa Pulau Rengas.

3. Tahap ketiga yaitu kegiatan sosialisasi lingkungan dan pembagian bibit kepada masyarakat Desa Pulau Rengas. Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Desa yang bernama Wasir selaku perwakilan dari Kepala Desa. Dalam kegiatan tersebut ketua tim Kukerta Universitas Riau menyampaikan secara langsung materi-materi mengenai lingkungan hidup, agar semua masyarakat Desa Pulau Rengas peduli dan senantiasa menjaga lingkungan hidup.



Gambar 5. Sambutan sekaligus membuka acara sosialisasi lingkungan hidup dan pembagian 1000 Bibit oleh Sekretaris Desa Pulau Rengas.

Setelah sekretaris Desa Pulau Rengas membuka acara, Ketua tim Kukerta Universitas Riau Desa Pulau Rengas menyampaikan materi tentang lingkungan hidup dan penjagaannya.



Gambar 6. Penyampaian materi oleh Ketua tim Kukerta Desa Pulau Rengas

Setelah penyampaian materi tentang lingkungan hidup dan penjagaannya, tim Kukerta Universitas Riau melanjutkan kegiatan dengan pembagian 1000 bibit kepada masyarakat desa Pulau Rengas dengan cara memanggil nama kepala keluarga satu persatu dimulai dari dusun 1 kemudian dusun 2 dan terakhir dusun 3.

Pembagian bibit kepada masyarakat diutamakan bibit buah-buahan sedangkan bibit trembesi, mahoni ditanam di tebing sungai Kuantan, dan diberikan ke Sekolah dasar 014 Desa Pulau Rengas.



Gambar 7. Pembagian 1000 bibit tempatnya di Posko KKN/ Kantor Desa Pulau Rengas.



Gambar 8. Penanaman bibit pohon trembesi di tebing sungai Kuantan.

KESIMPULAN

Desa Pulau Rengas memiliki kondisi tanah yang sangat mendukung untuk ditanami bibit pohon buah-buahan, termasuk bibit pohon yang akan ditanam dalam kegiatan ini yakni buah matoa, durian, sirsak dan petai. Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pulau Rengas mendapat bibit dari Mahasiswa Kukerta Universitas Riau untuk dimanfaatkan sebagai penghijauan selain itu diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang dihasilkan oleh setiap pohon.

Dengan telah terselenggaranya penyampaian sosialisasi tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Pulau Rengas, yang berisikan materi pelatihan cara merawat pepohonan yang telah ditanam agar tumbuh dengan baik. Pengetahuan masyarakat Desa Pulau Rengas tentang manfaat penghijauan lingkungan semakin meningkat. Serta kepedulian masyarakat Desa Pulau Rengas semakin meningkat dengan berpartisipasi langsung melakukan penanaman pohon. Dan Desa Pulau Rengas terlihat lebih hijau dan asri dengan ditanamnya ratusan bibit pohon matoa, durian, sirsak dan petai. Hasilnya diharapkan dapat dinikmati jangka panjang oleh anak cucu mereka.

SARAN

Semua isi dalam artikel ini murni dari program unggulan penulis selama Kukerta. Penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan artikel ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Semoga yang penulis sampaikan dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya. Sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat bagi banyak orang.

REFERENSI

Endah H. Joesi dan Novizan. 2002. Pengertian Penghijauan. Jakarta: AgroMedia Pusaka.

Nasir, M. 2002. Manfaat Penghijauan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Converve Energy Future. 2020. Manfaat Penghijaun Bagi Lingkungan Hidup.
<http://greenhouseneutralfoundation.org/5-manfaat-penghijauan-bagi-lingkungan-hidup/> diunduh 5 September 2022.